

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan rumah tangga petani buah naga di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan diperoleh dari pendapatan usahatani dari kegiatan usahatani buah naga dan usahatani non buah naga (*on farm*), kegiatan usahatani di luar kegiatan budidaya (*off farm*) dan aktivitas di luar kegiatan pertanian (*non farm*). Total rata-rata pendapatan rumah tangga petani buah naga sebesar Rp 101.816.337,00 per tahun dengan rincian Rp 89.518.362,00 per tahun (87,92 %) dari usahatani buah naga, Rp 8.350.725,00 per tahun (8,20 %) dari usahatani non buah naga, dan Rp 2.106,000 per tahun (2,07 %) dari kegiatan off farm, dan sisanya Rp 1.841.250,00 per tahun (1,81 %) dari aktivitas selain pertanian.
2. Berdasarkan kriteria Sajogyo, 1997 rumah tangga didaerah penelitian adalah rumah tangga sejahtera, dimana dari 40 rumah tangga hanya terdapat 2 rumah tangga dengan status miskin atau tidak sejahtera. Menurut BPS (2007) rumah tangga petani buah naga di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan yang masuk ke dalam kategori sejahtera

sebanyak 38 petani (95%), dan sebanyak 2 petani (5%) berada dalam kategori belum sejahtera.

B. Saran

1. Bagi petani buah naga untuk mendistribusikan pendapatannya dengan baik dalam hal pemenuhan indikator-indikator kesejahteraan, dan menggunakan pendapatannya untuk keperluan pangan dan non pangan dengan baik, sehingga tidak akan ada lagi keluarga petani dengan kategori miskin karena kekurangan pangan dan non pangan padahal apabila dilihat dari pendapatan terbilang besar.
2. Bagi pemerintah untuk melakukan pembinaan yang lebih terhadap petani buah naga mengingat sangat berperannya usahatani buah naga pada peningkatan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan keluarga petani.
3. Bagi peneliti lain, disarankan agar dapat membahas lebih lanjut mengenai hubungan antara pendapatan rumah tangga dengan keberagaman usaha, kemiskinan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, dan mengetahui penyebab petani berada dalam kategori miskin dan belum sejahtera.